

**REVITALISASI TARI BELENDERAN  
DI SANGGAR TARI TOPENG BANJET  
SINAR PUSAKA WARNA ABAH PENDUL  
KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh

**Nadia Rizky Ananda**

NIM : 17134141

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2022**

**REVITALISASI TARI BELENDERAN  
DI SANGGAR TARI TOPENG BANJET  
SINAR PUSAKA WARNA ABAH PENDUL  
KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Tari  
Jurusan Tari



Oleh

**Nadia Rizky Ananda**

NIM : 17134141

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2022**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

## REVITALISASI TARI BELENDERAN DI SANGGAR TARI TOPENG BANJET SINAR PUSAKA WARNA ABAH PENDUL KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT

Yang disusun oleh  
**Nadia Rizky Ananda**  
NIM 17134141

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 17 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji,

  
Drs. Supriyanto, M.Sn.

Penguji Utama,

  
Syahril, S.S.T., M.Si.

Pembimbing,

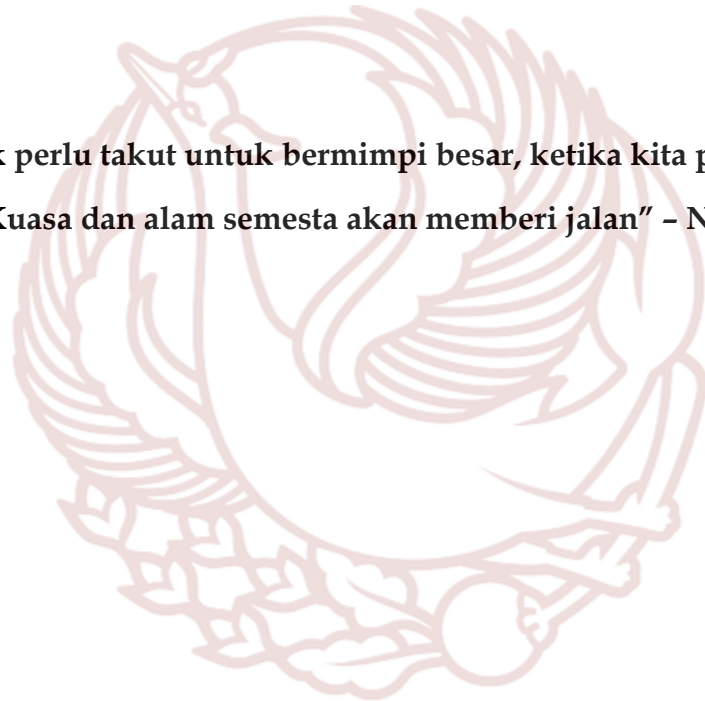
  
Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Tidak perlu takut untuk bermimpi besar, ketika kita percaya Yang Maha Kuasa dan alam semesta akan memberi jalan” - Nadia Rizky A**



Skripsi ini penulis persembahkan kepada :  
Mama Rosmiati dan Alm. Papa Imrat  
Abah Sarna sebagai Narasumber  
Seluruh keluarga yang memberi semangat  
Dosen yang telah membimbing  
Teman-teman seperjuangan  
Almamaterku ISI Surakarta

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadia Rizky Ananda  
NIM : 17134141  
Tempat, Tgl. Lahir : Bandung, 05 November 1999  
Alamat Rumah : Jl. Kebon Sirih gg III RT 05 Rw 08, Kel.  
Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung,  
Bandung, Jawa Barat.  
Program Studi : S-1 Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah penulis dengan judul :  
“Revitalisasi Tari Belenderan di Sanggar Tari Topeng Banjet Sinar Pusaka  
Warna Abah Pendul Kabupaten Karawang Jawa Barat” adalah benar-  
benar hasil karya cipta sendiri, penulis buat sesuai dengan ketentuan yang  
berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan  
adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah  
penulis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya  
ilmiah penulis ini, maka gelar kesarjanaan yang penulis terima siap untuk  
dicabut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan  
penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 7 Maret 2022

Penulis,  


**Nadia Rizky Ananda**

## **ABSTRACT**

*Belenderan dance is a folk dance and serves as an entertainment dance. Belenderan dance has grown and developed in Karawang regency since 1938. After experiencing ups and downs, the Belenderan dance was performed again in 1994 until now. For a long time, the Belenderan dance has been passed on from generation to generation. Belenderan means "men who give seeds and women who plants". The purpose of this research is to describe the revitalization process of Belenderan dance and the form of Belenderan dance.*

*The method used is a qualitative method in the form of descriptive analysis. The approach used is choreography. The theory used is the theory of form by Soedarsono covering the main elements of dance composition and the theory of revitalization by Sri Rochana Widyastutieningrum includes efforts to develop dance by extraction, reconstruction, reinterpretation and reactualization.*

*The results of the research on the revitalization process of the Belenderan dance which was passed by Abah Sarna as an artist and dancer of the Belenderan dance is a form of concern for the Belenderan dance to revive and preserve the Belenderan dance in order to keep it alive with the revitalization process such as reconstructing, reinterpreting and actualizing the Belenderan dance. The results showed that the form of the Belenderan dance is a folk dance that can be performed single, in pairs, or in groups with the theme of nandur or planting.*

**Keywords:** *Belenderan Dance, Revitalization, Dance Forms.*

## ABSTRAK

Tari Belenderan merupakan tari rakyat dan berfungsi sebagai tari hiburan. Tari Belenderan tumbuh dan berkembang di Kabupaten Karawang sejak tahun 1938. Setelah mengalami pasang surut, tari Belenderan ditampilkan kembali pada tahun 1994 hingga sekarang. Dalam waktu yang cukup lama tari Belenderan telah mengalami penerusan generasi. Belenderan memiliki arti “lelaki memberi bibit dan wanita yang menandur”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses revitalisasi tari Belenderan serta bentuk tari Belenderan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan bentuk deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan adalah koreografis. Adapun teori yang digunakan merupakan teori bentuk oleh Soedarsono meliputi unsur-unsur pokok komposisi tari. Serta teori revitalisasi oleh Sri Rochana Widyastutieningrum meliputi upaya pengembangan tari dengan cara melakukan penggalan, rekonstruksi, reinterpretasi dan reaktualisasi.

Hasil penelitian proses revitalisasi tari Belenderan yang dilalui oleh Abah Sarna selaku seniman dan penari tari Belenderan merupakan bentuk sikap kepedulian atas tari Belenderan untuk menghidupkan kembali dan melestarikan tari Belenderan agar tetap hidup dengan proses revitalisasi seperti merekonstruksi, mereinterpretasi dan mereaktualisasikan tari Belenderan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tari Belenderan merupakan tari rakyat yang dapat dibawa secara tunggal, pasangan, atau kelompok dengan tema *nandur* atau menanam.

**Kata kunci :** Tari Belenderan, Revitalisasi, Bentuk Tari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Revitalisasi Tari Belenderan di Sanggar Tari Topeng Banjet Sinar Pusaka Warna Abah Pendul Kabupaten Karawang Jawa Barat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dengan Program Studi Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penyusunan skripsi ini melalui rintangan dan hambatan yang telah penulis rasakan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna baik penyusunan hingga tata bahasa penyampaian. Tentunya skripsi ini tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan, bantuan, nasehat serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Abah Sarna selaku penari tari Belenderan, Abah Tirta selaku sesepuh, Alm. Abah Jaya Pendul sebagai pimpinan sanggar, Asep Suryadi selaku anak dari pimpinan Sanggar Tari Topeng Banjet Sinar Pusaka Warna Abah Pendul yang telah memberi ijin penulis untuk melakukan penelitian Tari Belenderan dan senantiasa memberikan informasi terkait mengenai tari tersebut. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Mama Rosmiati dan Alm. Papa Imrat, terima kasih atas tetesan keringatmu, jerih payahmu, serta doamu selalu menyertai dan semangat batin maupun finansial yang mendorong penulis hingga mencapai tahap kelulusan. Keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Tubagus Mulyadi, S.Kar.,



M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi, Bapak Syahrial, S.S.T., M.Si selaku penguji utama, dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Sn selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat sebagai bekal penulis dikemudian hari. Terima kasih kepada sivitas Akademik ISI Surakarta, Ketua Jurusan, Kepala Program Studi Tari, Pembimbing Akademik, Staf Perpustakaan dan segenap keluarga ISI Surakarta. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu keterlibatan dalam penelitian ini Gentra Priangan, Silva Tropika Romadhona, Devi Megawati Permana Putri, Alamanda Putri, Sang Ayu Made Diah Sri Anjani, Nurul Oktavianti, Jessica Roseline Geovina, Vidi Demahestia, Chrysti Maharani Dewi. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberi dukungan serta motivasi Hapsari Kinasih, Pranawengtyas Pramu Hastari, Ramadhani Pambudi Aji, Ayi Nur Ringgo, Karinsa Krisna Murti, Gusti Ayu Paramandhita sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga nama-nama yang telah disebutkan diberi balasan rahmat melimpah dari Allah SWT atas kebaikannya. Skripsi ini masih banyak kekurangan karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan dikemudian hari serta bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 7 Maret 2022

Nadia Rizky Ananda

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR TABEL		xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	11
	G. Metode Penelitian	13
	1. Tahap Pengumpulan Data	14
	a. Studi Pustaka	14
	b. Observasi	15
	c. Wawancara	16
	2. Tahap Analisis Data	18
	3. Tahap Penyusunan Laporan	19
	H. Sistematika Penulisan	20
BAB II	REVITALISASI TARI BELENDERAN	22
	A. Penggalan	23
	B. Rekonstruksi	27
	C. Reinterpretasi	34
	D. Reaktualisasi	36
	1. Eksplorasi	37
	2. Improvisasi	38
	3. Komposisi	38
BAB III	BENTUK TARI BELENDERAN	40
	A. Gerak Tari	41
	B. Tema Tari	69
	C. Penari	69
	D. Desain Lantai	70
	E. Musik atau Iringan Tari	75
	F. Rias dan Busana	89
	G. Properti	94

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, Hasan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azalia, Indira. 2016. *Skripsi Karya Seni Penyajian Reportoar Tari Rakyat 'Belenderan'*. Skripsi Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Azis, Abdul dan Bamarya, Nandang R. 1983. *Tari Ketuk Tilu Bahan Ajar Tari Rakyat*. Bandung: ASTI Press Bandung.
- Best, John.W. 1982. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Caturwati, Endang. 2007. *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djelantik, AAM. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI.
- Dwi Zahrotul Mufrihah. 2019. "Revitalisasi Tari Tayung Raci Desa Raci Kulon, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik," *Jurnal Tari, Teater, dan Wayang* Vol. 2 No. 2 (November 2019): 84-93.
- Eka Fitriyani. 2017. "Tari Belenderan Di Grup Puspa Sari Pimpinan Abah Tirta Tempuran Kabupaten Karawang," *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Fatimah Azzahrah, Hartono dan Triyanto. 2017. "Revitalisasi Tari Sigeh Panguten Melalui Pendidikan Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji," *Catharsis, Journal of Arts Education* Vol. 6 No. 1 (Agustus 2017): 38-48.
- Fitri Suryandari, Ismunandar dan Imma Frestisari. 2015. "Revitalisasi Tari Keriang Bandong di Keraton Kadriyah Kota Pontianak Kalimantan Barat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 4 No. 10 (Oktober 2015): 1-11.

- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pendidikan Tari*. Semarang: UNNES Press.
- Kusuma, S.T. 1987. *Psiko Diagnostik*. Yogyakarta: SGPLB Negeri Yogyakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Murgiyanto, Sal. 2004. *Tradisi dan Inovasi Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Wedatama Widya Sastra Nopember.
- Ni Made Ruastiti, I Wayan Suharta dan Ni Nyoman Manik Suryani. 2015. "Revitalisasi Tari Janger Lansia di Kelurahan Tonja Denpasar," *Segera Widya*, Jurnal Penelitian Seni Vol. 3 No.1 (Oktober 2015): 367-369.
- Ratna, I Nyoman Khuta. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rusliana, Iyus. 2009. *Kompilasi Istilah Tari Sunda*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.
- Sedyawati, Edi. 2014. *Kebudayaan di Nusantara: dari Keris, Tor-tor Sampai Industri Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Soedarsono, R.M. 1976. *Tarian-tarian Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai pustaka
- \_\_\_\_\_. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademik Seni Tari Indonesia.